

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan rasa aman menjadi hal penting yang perlu diperhatikan dan ditunjang dalam setiap aspek kehidupan manusia. Setiap individu memerlukan rasa aman tersebut di dalam setiap situasi, termasuk aman dari rasa bahaya akan kebakaran.

Dewasa ini arus teknologi dan arus globalisasi semakin pesat berkembang. Hal ini secara tidak langsung mempengaruhi frekuensi kebakaran di daerah perkotaan, seperti pada DKI Jakarta, dalam lima tahun terakhir telah terjadi kebakaran lebih dari 700 kali dalam setahun. Banyak faktor penyebab terjadinya kebakaran, di antaranya adalah karena kelalaian manusia¹. Sebagian besar dari masyarakat Indonesia, baik perancang, pemilik, maupun pemakai bangunan tidak pernah mengalami dan terlibat

¹ http://ciptakarya.pu.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=185,2010

langsung dalam peristiwa kebakaran.² Hal-hal seperti inilah yang menyebabkan meningkatnya frekuensi kebakaran di perkotaan. Tetapi tidak mengalami bukan berarti mengurangi kewaspadaan terhadap bahaya kebakaran tersebut. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut. Salah satunya adalah dari bidang desain interior.

Permasalahan kebakaran erat kaitannya dengan perancangan interior yang dipergunakan, seperti pada kemudahan *user* untuk menemukan jalan keluar atau dikenal dengan *way finding*, sirkulasi yang aman pada daerah jalur evakuasi, pemilihan material, serta kelengkapan dan kejelasan alat bantu evakuasi (*utility*). Setiap bangunan memiliki perancangan desain interior dan sistem pengamanan terhadap bahaya kebakaran yang berbeda-beda, dilihat dari fungsi bangunan tersebut, seperti halnya rumah sakit.

Rumah sakit merupakan sebuah *public space* untuk perawatan kesehatan. *User* yang berada di sana merupakan para *staff* dan penghuni (orang yang dirawat), di mana penghuni merupakan *user* yang tidak dapat melayani dirinya sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perencanaan jalur evakuasi atau dikenal juga dengan nama *Egress system* yang baik yang akan menentukan kualitas hidup disaat terjadinya kebakaran.

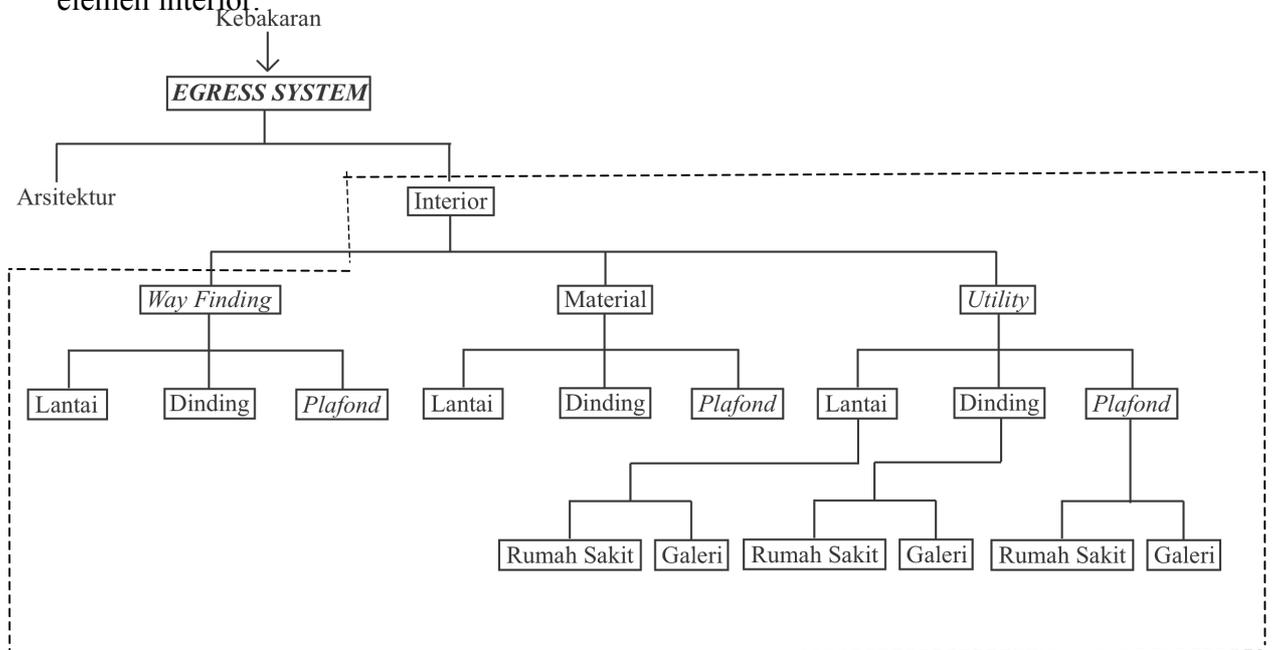
Melinda *Hospital* merupakan salah satu rumah sakit swasta yang berada di Bandung, Indonesia. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit khusus ibu dan anak dan menjadi rumah sakit pertama di Indonesia yang memiliki galeri seni dan budaya. Melinda *Hospital* memiliki fungsi utama sebagai rumah sakit dan juga memiliki fungsi sekunder yaitu galeri. Karya seni yang terdapat pada galeri merupakan barang tak bergerak yang bernilai harganya dan oleh karena itu perlu untuk diamankan. Perencanaan sistem evakuasi dan pengamanan terhadap bahaya kebakaran yang diterapkan untuk galeri tentu saja berbeda dengan yang diterapkan pada rumah sakit dan kedua sistem tersebut diharapkan dirancang tidak saling bertabrakan. Hal inilah

² Diktat IR.Paulus Agus S,MT dalam mata pelajaran Building Control Terhadap Kebakaran

yang membuat Melinda *Hospital* semakin menarik untuk diteliti, perihal mengkombinasikan sistem pengamanan terhadap bahaya kebakaran antara rumah sakit dan galeri.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian menjadikan Melinda *Hospital* sebagai objek studi berkenaan dengan sistem pengamanan terhadap bahaya kebakaran, terutama pada *Egress system* yang berkaitan langsung pada perencanaan interior yang terdiri dari analisa kemudahan *way finding*, pemilihan material yang sesuai, serta kelengkapan dan kejelasan peralatan pendukung sistem (*utility*) yang masing-masing dari itu dijabarkan dalam elemen interior.



Penelitian akan menggunakan denah objek studi Melinda *Hospital* pada lantai 1 dan 2 saja karena lantai 3-5 merupakan denah tipikal.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka ditemukan beberapa permasalahan penelitian seperti :

1. Bagaimanakah penerapan *egress system* pada Melinda *Hospital*, dilihat berdasarkan:

- a. Waktu tempuh
 - b. Masalah-masalah yang ditemukan pada *egress system*
 - c. Potensi kebakaran
2. Bagaimanakah penerapan *way finding* pada *egress system* terhadap bahaya kebakaran?
 3. Apakah material yang dipergunakan pada *Melinda Hospital* berbahaya ketika terbakar?
 4. Apakah *utility* pada *Melinda Hospital* sudah memenuhi syarat?
 5. Bagaimanakah mengkombinasikan sistem pengamanan terhadap bahaya kebakaran antara rumah sakit dan galeri pada *Melinda Hospital*?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

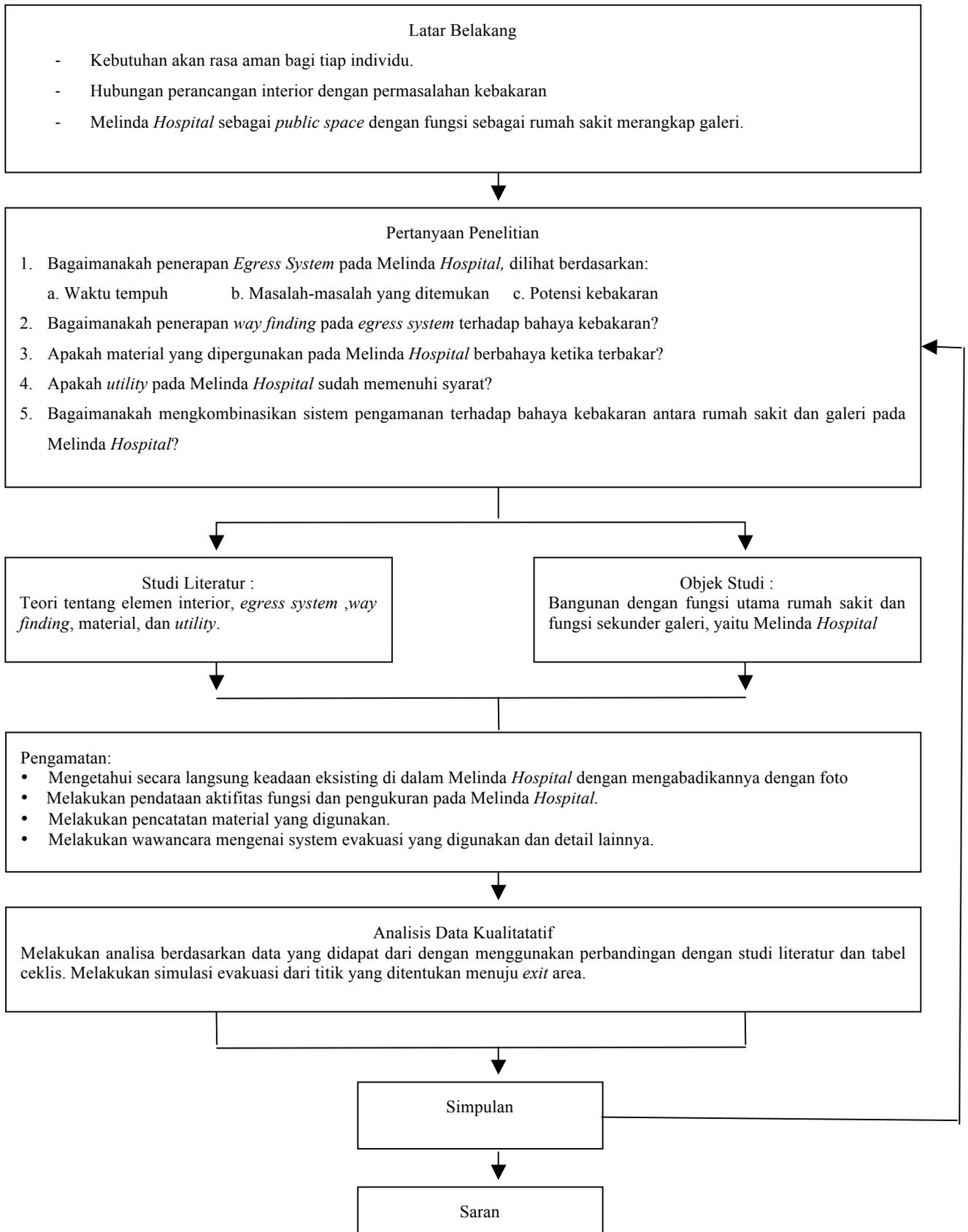
Tujuan Penelitian :

1. Mengetahui penerapan *egress system* pada *Melinda Hospital*, dilihat berdasarkan:
 - a. Waktu tempuh
 - b. Masalah-masalah yang ditemukan pada *egress system*
 - c. Potensi kebakaran
2. Menganalisa penerapan *way finding* pada *egress system* terhadap bahaya kebakaran.
3. Mengetahui material yang dipergunakan *Melinda Hospital*.
4. Mengetahui penggunaan *utility* pada *Melinda Hospital* sudah memenuhi syarat atau belum.
5. Menganalisa pengkombinasian sistem pengamanan terhadap bahaya kebakaran antara rumah sakit dan galeri pada *Melinda Hospital*.

Manfaat Penelitian:

Mengetahui *mix use* antara rumah sakit dan galeri untuk mendesain dari segi material, denah, *zoning-blocking*, pengaturan *exit area*, serta berbagai permasalahan yang ditemukan seperti masalah *space* dan *size*. Diharapkan informasi mengenai hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh praktisi desain interior untuk dapat lebih mendalami perancangan *egress system* yang baik pada fungsi bangunan rumah sakit dan galeri serta menambah khazanah pengetahuan.

1.5 Kerangka Penelitian



1.6 Langkah Penelitian

Tahapan	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3
Data yang dibutuhkan	a. Denah dan potongan eksisting b. Studi literatur c. Mendata aktifitas dan fungsi	a. Pengukuran koridor b. Pencatatan material dan alat bantu evakuasi yang digunakan	a. Sistem evakuasi yang digunakan (pasien dan pengunjung) b. Sistem peralatan pendukung evakuasi c. Data material yang lebih mendetail (proses dan <i>finishing</i>) d. Penanganan terhadap karya seni
Sumber Data	a. Melinda <i>Hospital</i> b. Buku standar tentang kebakaran Indonesia, buku tentang elemen desain, buku tentang <i>way finding</i> .	a. Inventarisasi	a. Informan (<i>Management</i> dan ME).
Teknik Pengumpulan Data	a. Observasi b. Studi Literatur	a. Observasi	a. Wawancara
Hasil	Diketahui literatur yang relevan dengan objek yang ingin dikaji.	Mendapatkan data objek studi yang sesuai dengan literatur	Diketahui lebih rinci elemen interior yang berpengaruh terhadap <i>egress system</i> pada bangunan <i>mix use</i> rumah sakit bersalin dan galeri

Tabel 1.1 Tabel Langkah Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah; batasan masalah; identifikasi masalah; tujuan dan manfaat penelitian; kerangka penelitian ; langkah penelitian; serta sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi metode dan teori yang relevan dengan objek studi yang akan dianalisis, yakni teori *egress system*, material pada *egress sytem*, peralatan pendukung evakuasi, dan teori *way finding* serta kaitannya dengan elemen interior.

Bab III OBSERVASI PADA MELINDA HOSPITAL

Berisi profil rumah sakit dan laporan pengamatan Melinda *Hospital*. Data berupa data eksisting yang terdapat pada Melinda *Hospital*.

Bab IV DATA ANALISIS

Berisi analisis terhadap pengujian teori yang relevan dibandingkan dengan Melinda *Hospital* mengenai *egress system* serta kaitannya dengan elemen interior serta kelengkapan serta kejelasan alat bantu evakuasi untuk rumah sakit dan galeri.

Bab V SIMPULAN DAN SARAN

Berisi simpulan dari seluruh penulisan penelitian dan sebagai jawaban dari hasil analisis.